



ARTIKEL

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA *LEAFLET* DAN *POWERPOINT* TERHADAP TINGKAT
PEMAHAMAN SISWA TENTANG HIV/AIDS DI SMAN BALUNG
KABUPATEN JEMBER**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan

Oleh:

**DESI INDAH LESTARI
17.1101.1069**

**PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2022**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA *LEAFLET* DAN *POWERPOINT* TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TENTANG HIV/AIDS DI SMAN BALUNG KABUPATEN JEMBER



DESI INDAH LESTARI
NIM. 17.1101.1069

Artikel ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Februari 2022

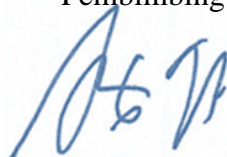
Pembimbing I



Asmuji, SKM.M.Kep.

NIP/NPK. 19720615 200501 1004

Pembimbing II



Ns. Zuhrotul Eka Yulis, S.Kep., M.Kes.

NIP/NPK. 19850717 1 1503619

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA *LEAFLET* DAN *POWERPOINT* TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TENTANG HIV/AIDS DI SMAN BALUNG KABUPATEN JEMBER

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan (S1-Ilmu Keperawatan, Keperawatan), Universitas Muhammadiyah Jember (Desi Indah Lestari)
email: desiindahlestr303@gmail.com

² Fakultas Ilmu Kesehatan (S1-Ilmu Keperawatan, Keperawatan), Universitas Muhammadiyah Jember (Asmuji)
email: asmuji@unmuhjember.ac.id

³ Fakultas Ilmu Kesehatan (S1-Ilmu Keperawatan, Keperawatan), Universitas Muhammadiyah Jember (Zuhrotul Eka Yulis)
email: zuhrotulekayulis@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Pelaksanaan pendidikan kesehatan yang menentukan keberhasilan dalam mempengaruhi pemahaman seseorang adalah penggunaan media. Dalam pendidikan kesehatan, media digunakan untuk memudahkan menyampaikan informasi kesehatan. Contoh media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan yaitu leaflet dan powerpoint. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan powerpoint terhadap pemahaman siswa tentang penyakit HIV/AIDS di SMAN Balung Kabupaten Jember. **Metode:** Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest posttest. Populasinya adalah siswa X MIPA 1 dan X MIPA 3 di SMAN Balung yang berjumlah 72 siswa. Dengan sample berjumlah 36 responden yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian ini berupa kuisisioner. Analisis data menggunakan uji statistik paired sample t-test dan independent sample t-test. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pemahaman siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet sebesar 9,56 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan media leaflet meningkat menjadi 18,22. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS (p value= 0,000; α = 0,05). Nilai rata-rata pemahaman siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media powerpoint sebesar 9,78 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan powerpoint meningkat menjadi 18,89. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan powerpoint terhadap tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS (p value= 0,000; α = 0,05). Sedangkan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet dan powerpoint menghasilkan peningkatan pemahaman siswa tentang HIV/AIDS dengan nilai rata-rata yang tidak ada perbedaan (p value= 0,506; α = <0,005). **Simpulan:** Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan powerpoint terhadap tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS di SMAN Balung Kabupaten Jember. **Saran:** Sehingga untuk tim UKS di SMAN Balung lebih ditingkatkan dalam pendidikan kesehatan kepada siswa.

Kata kunci : HIV/AIDS, Media Leaflet Dan PowerPoint, Pendidikan Kesehatan, Tingkat Pemahaman

Abstract

Background: The implementation of health education that determines success in influencing one's understanding is the use of media. In health education, media is used to make it easier to convey health information. Examples of media that can be used in health education are leaflet and powerpoint. The purpose of this study was to identify the effect of health education using leaflet and powerpoint media on students' understanding of HIV/AIDS at SMAN Balung, Jember. **Method:** The design of this study was a quasi-experimental design with one group pretest posttest. The population is X MIPA 1 and X MIPA 3 students at SMAN Balung, totaling 72 students. With a sample of 36 respondents who were taken using a simple random sampling technique. The research instrument is a questionnaire. Data analysis using paired sample t-test and independent sample t-test. **Result:** The results showed that the average value of students' understanding before being given health education using leaflet media was 9.56 and after being given health education leaflet media increased to 18.22. This shows the effect of health education using leaflets on the level of students' understanding of HIV/AIDS (p value = 0.000; ≤ 0.05). The average value of students' understanding before being given health education using powerpoint media was 9.78 and after being given health education using powerpoint it increased to 18.89. This shows the effect of health education using powerpoint on the level of students' understanding of HIV/AIDS (p value = 0.000; ≤ 0.05). Meanwhile, the health education model by using leaflet and powerpoint have resulted the improvement of student knowledge about HIV/AIDS with means (p value = 0.506; ≤ 0.005). **Conclusion:** It can be concluded that H_0 was rejected which means that there is an effect of health education using leaflet and powerpoint media on the level of students' understanding of HIV/AIDS at SMAN Balung, Jember District. **Advice:** the UKS team at SMAN Balung is further enhanced in health education to students.

Keywords : HIV/AIDS, Health Education, Level Understanding, Media Leaflet and PowerPoint

1. PENDAHULUAN

Virus HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome*) hingga saat ini masih merupakan penyakit yang pandemic dan sudah menyerang jutaan penduduk dunia sehingga perlu mendapat perhatian khusus dari semua pihak. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) sendiri merupakan sejenis virus yang menyerang sel darah putih sehingga menyebabkan sistem kekebalan tubuh manusia menurun dan rentan akan terinfeksi suatu virus. Sedangkan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah kumpulan gejala penyakit akibat turunya sistem imun tubuh yang disebabkan oleh virus HIV. AEM (*Asian Epidemic Model*) menunjukkan *epidemic* HIV yang terus mengalami peningkatan dan penularan. Dan hubungan heteroseksual merupakan cara penularan terbanyak menggantikan penularan melalui penggunaan jarum suntik bersama pengguna NAPZA suntik (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan WHO diperkirakan 36,7 juta orang di dunia terserang virus HIV, sebanyak 1,8 juta orang baru terinfeksi HIV, dan menyebabkan 1 juta kematian pada tahun 2016 (WHO, 2017). elaporan

jumlah orang yang terinfeksi virus HIV/AIDS dari data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) di Indonesia pada tahun 2015 terdapat 30.935 kasus dan pada tahun 2016 menjadi 41.250 kasus. Kasus HIV dan AIDS di Jawa Timur ini sendiri merupakan kasus terbesar kedua setelah DKI Jakarta. Berdasarkan laporan data Profil Kesehatan Jawa Timur (2016) sampai dengan Desember 2014 jumlah 26.433 orang terjangkit HIV dan 12.630 orang terdampak AIDS. Dari data tersebut 3.058 (24,2%) diantaranya meninggal dunia. Data Dinkes Kabupaten Jember mencatat adanya peningkatan kasus ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS), yakni pada tahun 2014 sebanyak 522 orang atau jumlah kumulatif hingga 2014 mencapai 1.640 orang, tahun 2015 sebanyak 669 orang dengan jumlah kumulatif 2.309 orang, kemudian pada tahun 2016 tercatat 566 orang dengan jumlah kumulatif 2.875 orang. Selanjutnya, tahun 2017 sebanyak 637 orang dengan jumlah kumulatif 3.512 orang, dan tahun 2018 sebanyak 506 orang dengan jumlah kumulatif mencapai 4.018 orang (Kemenkes, 2016).

Hasil penelitian Sari (2018), menunjukkan bahwa penularan HIV dan

AIDS didominasi oleh orang yang melakukan seks beresiko, hal ini dikarenakan dapat menyebabkan luka atau cedera di bagian alat reproduksi baik perempuan maupun laki-laki sehingga dapat menyebabkan mudahnya virus HIV masuk kedalam tubuh melalui cairan sperma. Salah satu kelompok yang rentan mengalami penularan HIV/AIDS adalah remaja.

Berdasarkan penelitian Muliana (2014) masa remaja merupakan masa peralihan dari perilaku seksual anak-anak menjadi perilaku seksual dewasa, dan dalam usia remaja merupakan pembentukan pola pikir menuju kedewasaan atau bisa dikatakan rasa keingintahuan seorang remaja lebih tinggi. Dan kurangnya pemahaman tentang perilaku seksual pada remaja amat merugikan bagi mereka termasuk keluarganya, sebab pada masa ini remaja mengalami emosi, sosial dan seksual (untari, 2019). Selama ini telah banyak kasus kematian yang disebabkan oleh virus HIV/AIDS, karena kurangnya pemahaman seksual dan pemahaman mengenai dampak dari hubungan seksual yg beresiko. Oleh karena itu kelompok remaja ini perlu diberikan pemahaman tentang HIV/AIDS melalui pendidikan kesehatan, sosialisasi, penyuluhan ataupun semacamnya.

Berdasarkan penelitian Asfar (2018), mengatakan bahwa pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang penyakit HIV/AIDS bagi remaja sangat penting dilakukan karena melihat jumlah kasus HIV/AIDS dibelahan dunia mengalami peningkatan setiap tahunnya. HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian yang serius, terlihat dari penyebaran penyakit yang sangat cepat tanpa mengenal batas negara dan masyarakat didunia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dan power point terhadap tingkat pemahaman siswa SMA tentang penyakit HIV/AIDS. Melalui sekolah siswa dapat belajar dan menimba ilmu, siswa sudah saatnya mengetahui tentang pengetahuan seksual di usia remajanya, dengan demikian perlu adanya pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang seksual. Pendidikan Kesehatan akan memberikan efek positif kepada siswa apabila dalam prosesnya menggunakan metode atau media yang baik dan mudah dipahami. Melalui

media proses pendidikan kesehatan akan memancing semangat para siswa, tanpa media materi yang akan disampaikan kurang mengena kepada siswa, salah satu media yang dapat digunakan adalah media leaflet dan powerpoint.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Dan *PowerPoint* Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Penyakit HIV/AIDS Di SMAN Balung Kabupaten Jember”.

Tujuan Penelitian

1. Umum

Mengidentifikasi Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Leaflet* Dan *PowerPoint* Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMAN Balung Kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS di SMA Negeri Balung sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet*.
- b. Mengidentifikasi nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS di SMA Negeri Balung setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet*.
- c. Mengidentifikasi nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS di SMA Negeri Balung sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media *powerpoint*.
- d. Mengidentifikasi nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS di SMA Negeri Balung setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media *powerpoint*.
- e. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS di SMA Negeri Balung.
- f. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media

powerpoint terhadap tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS di SMA Negeri Balung.

- g. Menganalisis perbedaan selisih nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS di SMA Negeri Balung yang dilakukan pendidikan kesehatan antara yang menggunakan media *leaflet* dengan media *powerpoint*.

Hipotesis

H1:

1. Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* dan *power point* terhadap tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS di SMAN Balung Kabupaten Jember.
2. Ada perbedaan selisih nilai rata-rata pemahaman siswa tentang HIV/AIDS setelah dilakukan pendidikan kesehatan antara yang menggunakan media *leaflet* dengan media *powerpoint*

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan *one group pretest posttest design*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol), jenis penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi atau eksperimen, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program).

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMAN Balung Desa Balung Kulon Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Peneliti memilih tempat ini karena terdapat banyaknya responden sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021-Selesai

Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Sekolah SMAN Balung untuk mendapatkan persetujuan, kemudian melakukan intervensi diberikan kepada subjek yang diteliti serta melakukan

obeservasi dengan memperhatikan masalah etika penelitian yang sesuai menurut Notoatmodjo (2010)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil perbedaan selisih nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan antara menggunakan media *leaflet* dan *powerpoint* di SMAN Balung Kabupaten Jember.

Media	Mean Sebelum	Mean Setelah	Selisih	P Value
Media <i>leaflet</i>	9,56	18,22	8,66	0,506
Media <i>Powerpoint</i>	9,78	18,89	9,11	

selisih nilai rata-rata pemahaman siswa X MIPA 1 tentang HIV/AIDS antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* adalah sebesar 8,66, sedangkan selisih nilai rata-rata pemahaman siswa X MIPA 3 tentang HIV/AIDS antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *powerpoint* adalah sebesar 9,11. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *powerpoint* memberikan dampak yang lebih baik bila dibandingkan dengan menggunakan media *leaflet*. Berdasarkan hasil uji *t-independent* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan pemahaman siswa kelas X MIPA 1 dan X MIPA 3 setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS antara yang menggunakan media *leaflet* dan media *powerpoint* (*P Value* 0,506; $\alpha < 0,005$) di SMAN Balung Kabupaten Jember.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* di SMAN Balung Kabupaten Jember sebesar 9,56.

2. Nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* di SMAN Balung Kabupaten Jember sebesar 18,22.
3. Nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *powerpoint* di SMAN Balung Kabupaten Jember sebesar 9,78.
4. Nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *powerpoint* di SMAN Balung Kabupaten Jember sebesar 18,89.
5. Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS di SMAN Balung Kabupaten Jember.
6. Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *powerpoint* terhadap tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS di SMAN Balung Kabupaten Jember.
7. Tidak ada perbedaan selisih nilai rata-rata tingkat pemahaman siswa tentang HIV/AIDS sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan antara menggunakan media *leaflet* dan *powerpoint* di SMAN Balung Kabupaten Jember.

Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan Untuk layanan kesehatan dapat menjadi dasar bagi perawat dalam memberikan pemahaman pada masyarakat terutama remaja mengenai bahaya virus HIV/AIDS.
2. Bagi Instansi Sekolah Untuk instansi sekolah dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Institusi Pendidikan dalam mengembangkan kurikulum kesehatan tentang HIV/AIDS serta pencegahannya.
3. Bagi Remaja/Siswa Diharapkan remaja yang telah diberikan pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS maka terjadi penurunan angka kasus HIV/AIDS pada remaja.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi dan media informasi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pelaksanaan pendidikan kesehatan HIV/AIDS di masa mendatang.

5. REFERENSI

- (Musyahid, A. (2012). Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuankesehatan Gigi Dan Mulut. *Unnes Journal of Public Health*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/ujph.v1i1.179>
- Apraudhah. (2014). Pemahaman Siswa Pada Materi Pembelajaran Kelas XI SMAN 1 dan PP. Darun Nahdhah Tawalib Bangkinang Kab. Kampar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Daryanto. (2019). Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Gava Media Yogyakarta*.
- Ema. (2017). *Penatalaksanaan HIV/AIDS*.
- Fitta Deskawaty Bratasena. (2019). Hubungan Tingkat Spiritual Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Di Yayasan Angel Di Kota Batam. *ZONA KEDOKTERAN*, 9(02), 1–8.
- Günthardt, B. F., Hollender, J., Hungerbühler, K., Scheringer, M., Bucheli, T. D., Monjelat, N., Carretero, M., شراد ال ف تاح ع بد التميمي, •, ع باس, خض ير, Implicada, P., La, E. N., Fairstein, G. A., Monjelat, N., Monjelat, A., Daniela, U. De, Sociales, C., Virtual, C., Motivación, C., Sociales, C., Bello Garcés, S., ... Motivaci, L. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Negeri 2 Makassar. *Director*, 15(29), 1–125. https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/public

- ation/253571379_Los_estudios_sobre_el_cambio_conceptual_
- haris. (2011). promosi kesehatan di daerah bermasalah kesehatan, panduan bagi petugas kesehatan di puskesmas. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 164–177.
<https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22472>
- Harmawati, H., Sari, D. A., & Verini, D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pelajar SMA Tentang HIV/AIDS. *Jurnal Endurance*, 3(3), 588.
<https://doi.org/10.22216/jen.v3i3.3058>
- Hidayat. (2017). *probability sampling teknik simple random sampling*. 9–15.
- Khanza. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Power Point terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Usia 9-10 Tahun Di SDN Keputran 2 Yogyakarta*.
- Kusnan, A., Eso, A., Asriati, Alifarki, L. O., & Ruslan. (2020). Pengaruh Penyuluhan HIV / AIDS Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Siswi Sekolah Adius Kusnan Universitas Haluoleo Kendari, adius.kusnan.fkuho@gmail.com Amirudin Eso Universitas Haluoleo Kendari, amir_fk_unhalu@yahoo.co.id Asriati La Ode Al. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 13(1), 88–95.
- Laferani, Y., Sholihah, A. N., & Hani, U. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Kelas X Di Sma N 1 Gamping*. <http://digilib2.unisayogya.ac.id/handle/123456789/2276>
- Mahmoud, S. S., Hussain, Z. M., O'Shea, P., Schaubach, K. R., Iv, N. J. D., Rappaport, T. S., Feuerstein, M. J., Feuerstein, M. J., Blackard, K. L., Blackard, K. L., Rappaport, T. S., Seidel, S. Y., Seidel, S. Y., Xia, H. H., Phillips, C., Sicker, D., Grunwald, D., Altman, E., Avrachenkov, K., ... Kunnari, E. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audiovisual Tentang HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Kelas X SMK N 1 Bantul. *CNR-ISTI Technical Report*, 3(2), 356–369. https://www.metis2020.com/wp-content/uploads/METIS_D1.4_v3.pdf
<https://www.metis2020.com/documents/deliverables/index.html>
<https://www.metis2020.com/metis-deliverables-d1-4-d2-4-d3-3-d4-3-d6-5-and-d7-3-were-completed-in-february-2015/index.html>
- Notoatmodjo. (2010). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Hiv/Aids Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi Kelas XI SMA Muhammadiyah Tasikmalaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nubatonis. (2016). *Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Persalinan Preterm*. 1–16. <https://media.neliti.com/media/publications/194566-ID-pengaruh-promosi-kesehatan-dengan-media.pdf>
- Nursalam. (2019). *Pendidikan Dalam Keperawatan Nursalam Ferry Efendi* (Issue March 2014).
- Pencegahan, L. D., & Kemenkes, P. P. (2016). *Data diolah dari Laporan Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit KEMENKES, RI. Mei 2017*. 21, 1–14.
- Razi, P., Surayah, & Widia. (2020). Promosi Kesehatan Dengan Pola Asah, Asih Dan Asuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Menyikat Gigi Pada Anak Usia Dini Di Tk Khalifah 2 Jambi Tahun 2019. *Ramanujan Journal*, 1(2), 7–12.
- Sari, R. F., & Rahmalia, D. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Residen Pada Program TC Sebelum Mengikuti Voluntary Conselling Test (VCT) Di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Tahun 2017*. 2(2), 150–158.
- Suardi, A. (2019). *Efektivitas Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*.

<http://repository.uinbanten.ac.id/3866/>

sugiyono. (2018). Metode Penelitian Tentang Variabel-Variabel Independen. *Journal of Economic Sciences*, 72–92.

Syagran, E. A., Setianto, B., Adriansyah, A. A., & Yekti, A. (2021). Tingkat Pemahaman Ibu Pada Perawatan gigi anak Pada Komunitas Kelompok Mom and Me RS Islam Surabaya. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 263–271.

Ulinnuha. (2020). Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di Sman 2 Cikarang Pusat. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 3(2), 37–46. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/riyadhohjurnal/article/view/3714/2506>

untari. (2019). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja sma tentang penyakit hiv/aids karya tulis ilmiah.*

Wantania. (2018). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 382–388.

Yuliyanasari, N. (2017). Global Burden Disease – Human Immunodeficiency Virus – Acquired Immune Deficiency Syndrome (Hiv-Aids). *Qanun*, 01(October 2016), 1–13. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/qanunmedika/article/download/385/294>

Zahirah Fauziyyah Gunawan, P. R. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Hiv/Aids Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Pada Guru Di Smk Pgri Cikoneng Kabupaten Ciamis.*